

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar subjek penelitian berusia kisaran antara 41-50 tahun (32%) dan 51-60 tahun (32%), menempuh pendidikan terakhir tingkat menengah (60%), dan memiliki pengalaman menjadi kader kisaran antara 6-10 tahun (21%).
2. Sebelum diberikan pelatihan, sebagian besar subjek penelitian memiliki pengetahuan kurang mengenai diabetes melitus (52%). Setelah diberikan pelatihan, sebagian besar subjek penelitian memiliki pengetahuan baik mengenai diabetes melitus (64%).
3. Ada perbedaan rata-rata pengetahuan mengenai diabetes melitus antara sebelum dan sesudah diberikan pelatihan edukasi gizi menggunakan media lembar balik dengan *p-value* sebesar 0,000.
4. Setelah diberikan pelatihan edukasi gizi mengenai diabetes melitus dengan media lembar balik, sebagian besar subjek penelitian memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan edukasi gizi (88%).

## **B. Saran**

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Kader diharapkan dapat secara aktif memanfaatkan lembar balik dalam kegiatan edukasi rutin serta terus mengembangkan kemampuan komunikasi dan pendampingan lansia.

### 2. Bagi Puskesmas

Disarankan untuk melaksanakan pelatihan kader secara berkala agar peningkatan pengetahuan dan keterampilan dapat dipertahankan dan terus berkembang, serta diharapkan adanya pendampingan dan supervisi lanjutan untuk mendukung kader dalam pelaksanaan edukasi di posyandu lansia.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan waktu intervensi yang lebih panjang untuk melihat dampak terhadap perubahan perilaku lansia serta perlu dipertimbangkan pengembangan media edukasi lain, seperti video edukatif untuk menyesuaikan gaya belajar lansia yang beragam. Selain itu, dapat dilakukan dengan adanya kelompok pembanding atau kelompok kontrol.